

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model *cooperative learning* tipe *buzz group* merupakan model pembelajaran dengan membentuk diskusi kelompok besar yang dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil sekitar 3-5 orang atau lebih untuk membantu siswa berdiskusi dan bertukar pikiran serta mengungkapkan pandangan mereka tentang materi diskusi. Adapun langkah-langkah implementasi model *cooperative learning* tipe *buzz group* yang peneliti gunakan dalam meneliti proses pembelajaran untuk memahami kitab kuning di Madrasah Aliyah Nurul Jadid yaitu a) Guru berdiskusi dengan pengurus Asrama untuk menyamakan persepsi. b) Guru bersama pengurus Asrama mengelompokkan siswa secara heterogen yang terdiri dari 5 - 7 orang c) Guru menjelaskan sekilas tentang materi yang diajarkan d) Tiap kelompok berdiskusi di Asrama d) Dalam pelaksanaannya, terdapat yang membaca kitab, lalu dijelaskan oleh anggota yang lain. Kemudian didiskusikan secara bersama. e) Kemudian di kelas, setiap kelompok diberi giliran menyampaikan hasilnya. f) Guru mengamati jalannya pembelajaran sambil memberikan pengarahan bila diperlukan. g) Guru memberikan arahan tentang

jalannya pembelajaran serta menambahkan materi bila terdapat kekurangan dan diperlukan. h) Setelah itu, guru menjelaskan sekilas materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya.

2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model *cooperative learning* tipe *buzz group* pada siswa untuk memahami kitab kuning di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Peminatan Keagamaan. Diantara faktor pendukungnya yaitu a) Alokasi pembelajaran yang berbeda. b) Adanya sumber belajar yang mendukung. c) Dukungan dari pengurus Asrama. Sedangkan faktor penghambatnya adalah beberapa siswa yang kurang aktif dan pantauan dari guru dan pengurus terhadap siswa yang kurang maksimal
3. Dampak implementasi model *cooperative learning* tipe *buzz group* pada siswa untuk memahami kitab kuning di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Peminatan Keagamaan yaitu a) Peningkatan minat belajar siswa. b) Bertambahnya pengetahuan siswa. c) Siswa cepat dalam memahami kitab.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Dengan adanya model *cooperative learning* tipe *buzz group* dalam memahami kitab kuning, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan lebih baik lagi

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengimplementasikan model *cooperative learning* tipe *buzz group* dengan lebih baik agar tercapai tujuan dan hasil yang maksimal.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada proses implementasi model *cooperative learning* tipe *buzz group*, faktor pendukung dan penghambat implementasi model *cooperative learning* tipe *buzz group* dan dampak implementasi model *cooperative learning* tipe *buzz group*.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel dan lokasi yang berbeda

